

Minggu ke-3

Bahasa Indonesia

KELAS VIII
(Delapan)



Menganalisis unsur-unsur berita
dalam sebuah teks berita
yang telah diberikan

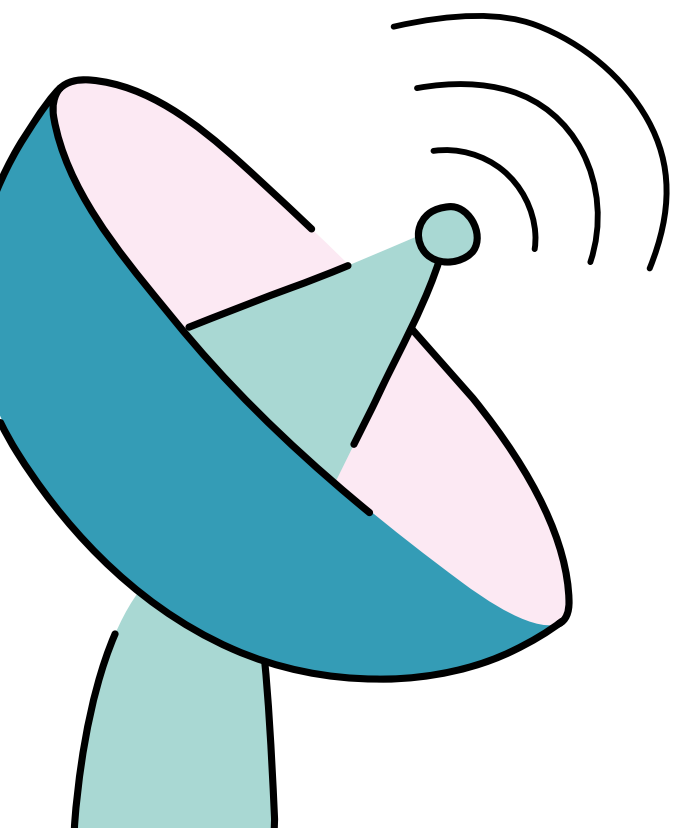
Nah, Minggu ke-III ini kita akan mengidentifikasi
struktur berita

Minggu ke-II kita sudah
😊😊 belajar apa?



Mengidentifikasi Struktur Teks Berita

Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting. Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau ilmu persurat-kabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W + 1H. Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Siapa, Mengapa, Bagaimana) .



- a. Apa (what) peristiwanya?
- b. Siapa (who) yang mengalami peristiwa itu?
- c. Di mana (where) terjadinya peristiwa itu?
- d. Kapan (when) terjadinya peristiwa itu?
- e. Mengapa (why) peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana (how) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (lead) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada pula yang diawali dengan “kapan”. Pertanyaan “bagaimana” biasanya ditempatkan pada bagian badan berita.

Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita. Perhatikan pada teks “Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa”. Ekor berita tentang Paduan Suara TRCC yang sering mengisi acara-acara penting di tanah air tergolong dalam peristiwa yang kurang penting karena tidak berkaitan langsung dengan judul beritanya.

Dengan struktur penyajian yang semacam itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung kurang penting.



Struktur teks berita digambarkan sebagai berikut.

Mengenalkan isi berita yang ditulis



Penjelasana atau rincian lebih lanjut (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana)

Penutup berita

Perhatikan contoh berikut.**Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asian Games 18 untuk Pertama Kalinya**

PALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olahraga sepak takraw. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke-31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asian Games ke-18 ini. Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.

Sumber: www.cnnindonesia.com dengan perubahan

Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asian Games 18 untuk Pertama Kalinya

TEKS BERITA

Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olahraga sepak takraw.

Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke-31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asian Games ke-18 ini.

Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.

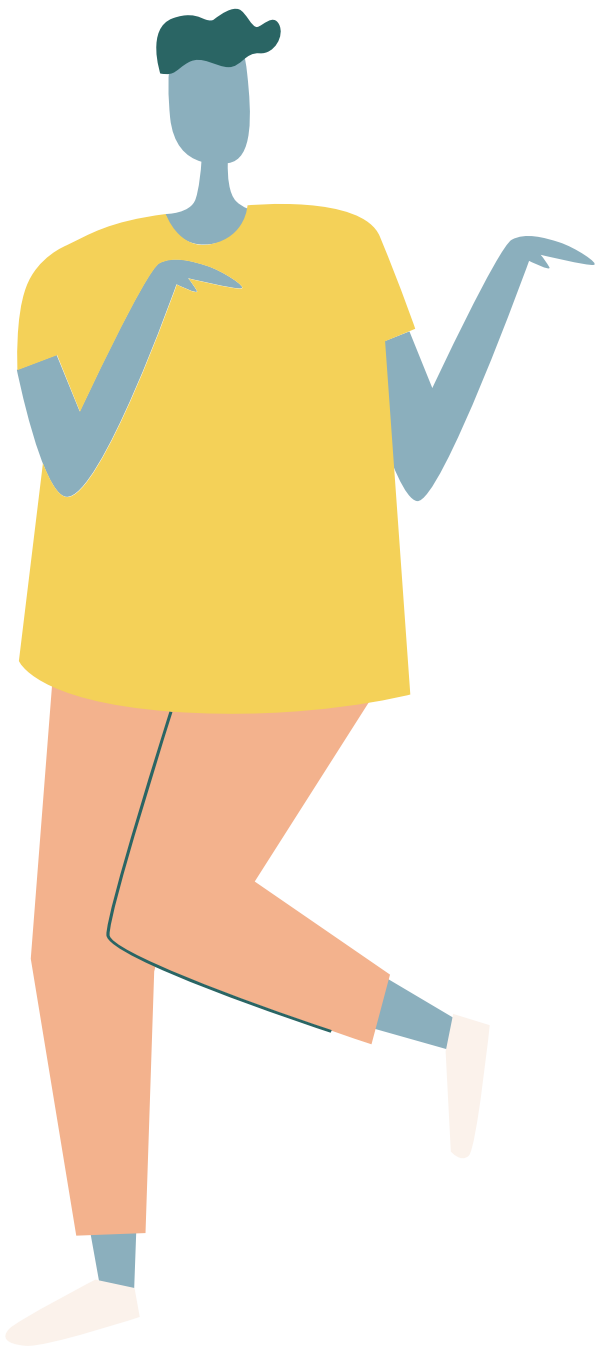
STRUKTUR BERITA

Kepala Berita (lead)

Tubuh berita

Ekor berita

Kamu siap
untuk
PENUGASAN
MINGGU ke-3 ?



Bacalah teks berikut dan tentukan struktur teksnya!

Mencium Wangi Budi Daya Durian Musang King

Durian Musang King merupakan varietas baru yang tengah banyak diperbincangkan para penghobi tanaman hingga pencinta buah durian. Ukurannya yang jumbo mengundang banyak perhatian seluruh kalangan. Ditambah lagi, rasa buahnya yang legit dengan aroma harum, membuat ketagihan. Tak sedikit para penggemar durian yang mengatakan, varietas ini merupakan rajanya durian.

Moch Khoirul Soleh, pembudi daya durian asal Magelang, Jawa Tengah mengalami hal tersebut. Menurutnya, banyak orang yang memburu tanaman ini karena harga jual buahnya mencapai Rp 200.000 per kilogram (kg). “Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya,” katanya.

Khoirul mulai membudidayakan Musang King sejak 2012 lalu. Bibit pertamanya didapatkan dari seorang teman yang berasal dari Malaysia karena durian ini memang tanaman asli negeri Jiran.

Karena keterbatasan lahan, Khoirul hanya menanam beberapa indukan Musang King. Tapi, bibit yang tersedia berjumlah 3.000 pohon. Dia mengaku jumlah tersebut tidak mampu memenuhi seluruh pesanan yang datang dari pelanggannya. Pasalnya, satu konsumen bisa memesan sampai sekitar 1.000 bibit. Agar tidak kehilangan konsumen, dia menggunakan sistem inden sekitar satu sampai dua bulan. Khoirul menjual bibit Musang King mulai Rp 50.000 sampai Rp 2 juta per pohon tergantung ukuran tanaman.

Menggunakan media digital sebagai tempat berjualan, Khoirul pun bisa menjangkau pasar yang luas. Ia mengirimkan bibit Musang King hingga ke Bima, Palembang, Padang, Karawang, Batam, dan lainnya.

Perintah Soal

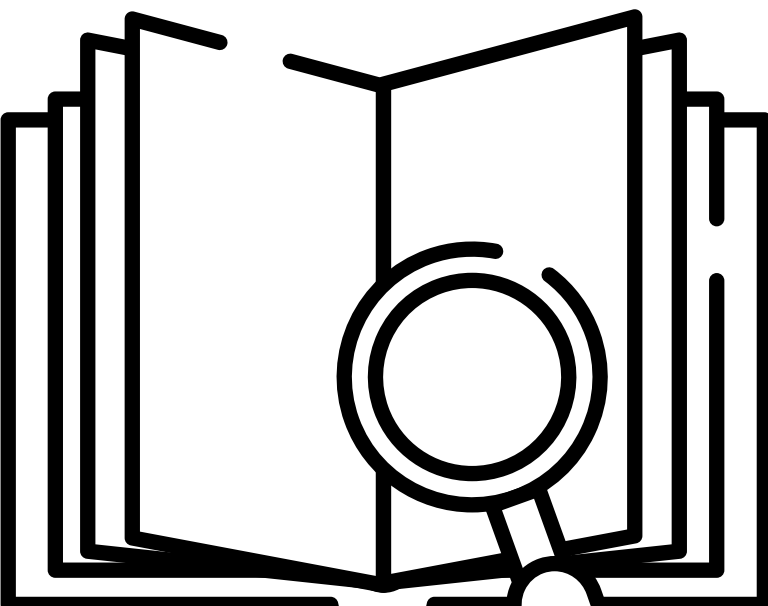
1. Identifikasi struktur berita yang terdapat dalam teks berita "Mencium Wangi Budi Daya Durian Musang King"!
2. Buatlah menggunakan tabel seperti contoh yang telah diberikan!
3. Tolong tulisannya rapi ya, Nak.



TETAP SEMANGAT BELAJAR DALAM MASA PANDEMI COVID-19

GLOSARIUM

- Antik : kuno dan berharga
- Aspirasi : keinginan atau kehendak untuk mendapatkan suatu hal
- Glosarium : kumpulan daftar kata atau istilah penting yang tersusun secara alfabet yang mendefinisikan bidang pengetahuan tertentu
- Kebijakan : rangkaian konsep atau asas dalam menjalankan suatu pekerjaan
- Kewirausahaan : sesuatu yang biasa dilakukan untuk orang yang mampu membuka usaha secara mandiri
- Otodidak : belajar secara mandiri tanpa bimbingan dari guru atau orang lain



TERAPKAN MULAI SEKARANG!

